

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketertinggalan kualitas pendidikan di Indonesia perlu diantisipasi. Pengentasan ketertinggalan tersebut sudah banyak dilakukan, baik dalam bentuk pemenuhan sarana-prasarana Pendidikan maupun pembenahan kurikulum. Upaya tersebut tidak hanya pada tingkat sekolah tapi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) juga turut dibenahi. Satu diantara upaya tersebut adalah pembenahan kurikulum, yang saat ini dikenal dengan Kurikulum Merdeka yang sudah berlaku ditingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan di Perguruan Tinggi.

Pembenahan kurikulum tersebut tidak lepas dari upaya menciptakan generasi muda yang kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sebagai sebuah LPTK Universitas Jambi dituntut untuk ikut berperan serta aktif dalam menyiapkan pendidik yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen berupa kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Penyediaan pendidik yang memiliki kompetensi tersebut, secara tidak langsung menjadi tanggung jawab LPTK dalam hal ini termasuk Universitas Jambi.

Pencapaian kompetensi tersebut, tidak hanya melalui teori diperguruan, akan tetapi diperlukan juga praktik, sebagai wadah implementasi dan latihan untuk memperkaya mahasiswa calon guru dalam menyiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerja nantinya. Dengan demikian pencapaian kompetensi tersebut dijalani melalui dua jalur, yaitu secara teori dan secara praktik.

Sebagai pencetak calon pendidik profesional Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (Prodi Porkes) telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas, seperti peningkatan akreditasi program studi, penambahan sarana dan prasarana, studi lanjut ke strata yang lebih tinggi dan pelatihan bagi dosen, revisi kurikulum dan penyesuaian kurikulum dengan kebijakan pemerintah tentang pendidikan keguruan. Salah satunya adalah mengimplementasikan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

Sejak terbitnya Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017, semua LPTK mulai membenahi kurikulum dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran dan dalam penyelesaian studi mahasiswanya. Pemberlakuan Permenristekdikti menuntut perubahan pelaksanaan mata kuliah Praktik Kependidikan yang berlaku saat itu, yaitu Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diberlakukan untuk penyelesaian tingkat Strata Satu (S-1). Dalam Permenristek Dikti Nomor 55 Tahun 2017, Praktik Kependidikan dilaksanakan dalam dua mata kuliah yaitu Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolah (PLP) untuk penyelesaian Strata-1 dan Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk Program Profesi Guru (PPG).

Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib fakultas yang dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pemagangan. Tujuannya, untuk memperkuat jati diri calon pendidik dan membentuk kesiapan calon pendidik. Ruang lingkup dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) meliputi (1) aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultursekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran, (2) aktivitas pemagangan untuk memahami semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang wajib ditempuh oleh peserta Program Profesi Guru (PPG), dari berbagai mata pelajaran. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami dan memantapkan kompetensinya sebagai guru bidang studi. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Program Profesi Guru (PPG). bertujuan untuk memantapkan penguasaan berbagai kompetensi yang harus dimiliki guru profesional. Dengan demikian, pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Program Profesi Guru (PPG). perlu dilakukan dengan menerapkan prinsip berkelanjutan, terstruktur, dan relevan, sehingga program ini dapat menjadi wahana peserta Program Profesi Guru (PPG). untuk memperoleh kompetensi guru yang profesional.

Implikasi dari berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, hal yang paling mendasar adalah perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan guru profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Calon pendidik yang bermutu akan dapat mengikuti Program Program Profesi Guru (PPG) dengan baik, dan akhirnya akan dihasilkan luaran sebagai guru profesional.

Dari studi pendahuluan peneliti saat mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan wawancara dengan Guru Pamong (GP) di Kota Jambi diperoleh informasi, bahwa masih sesuai implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan tuntutan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017. Bahkan beberapa Guru Pamong (GP) masih menganggap bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sama saja. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi Guru Pamong (Pendidik) terhadap pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Persepsi yang dimaksudkan disini adalah pemahaman pendidik tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sehingga diterjemahkannya berdasarkan pemahamannya tersebut.
2. Pendidik yang dimaksudkan disini adalah seluruh pendidik SMA Negeri 2 Kota Jambi yang pernah menjadi Guru Pamong pada program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pendidik terhadap Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pendidik terhadap program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Mahasiswa dalam menambah wawasan keguruan dan wawasan tentang program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
2. Pendidik, Sekolah dan Prodi Pendidikan Olahraga Kesehatan dengan hasil penelitian ini bisa dijadikan dasar dalam mengambil kebijakan khususnya dalam melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) disekolah.